

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya

Berawal dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bina Amal Muara Laung tahun 1988, untuk menampung lulusannya termasuk lulusan tiga buah SMP yang ada di Kecamatan Laung Tuhup, maka Pejabat kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Laung Tuhup saat itu Bapak Masrani bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda dan unsur pemerintah mendirikan sebuah yayasan pendidikan “Al-Jihad” yang didalamnya mengelola sebuah Madrasah Aliyah Swasta yang beri nama MAS Al-Jihad Muara Laung, tepatnya pada tanggal 27 Juni 1991.

Pemikiran lain adalah mengingat jumlah wilayah dan penduduk Kecamatan Laung Tuhup cukup besar, didukung lagi dengan Desa Muara Laung sebagai ibu kota Kecamatan yang penduduknya mayoritas (99 %) beragama Islam. Sementara siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah sebelumnya harus ke Muara Teweh atau lainnya yang cukup jauh.

Seiring dengan perkembangannya dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Lahmudin dengan dibantu 6 orang guru yang kesemuannya berstatus Guru Tetap Yayasan, maka pada tanggal 05 Desember 1992 MAS Al-Jihad Muara Laung memperoleh piagam terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : MAS/P.5/20/1992 sehingga diberi hak menurut

hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. Pada awal dan tiga tahun berikutnya MAS Al-Jihad Muara Laung membuka satu jurusan yaitu jurusan Agama (A1) dan karena adanya perubahan kurikulum bahwa jurusan agama hanya diberlakukan di Madrasah Aliyah Khusus (MAK), maka MAS Al-Jihad membuka jurusan IPS.

Setelah empat kali mengikuti Ujian Akhir, ujian pertama berinduk ke MAN Palangka Raya, ujian berikutnya berinduk ke MAN Muara Teweh dengan kelulusan yang cukup membanggakan, maka MAS Al Jihad Muara Laung dinegerikan tepatnya pada tanggal 17 Maret 1997 dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997, yang selanjutnya diresmikan oleh Bupati Barito Utara pada tanggal 03 Januari 1998. Pada Tahun 2017 MAN Laung Tuhup berubah nama menjadi MAN 2 Murung Raya hingga sekarang.

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MAN 2 Murung Raya

No	Nama	Periode
1	Drs. Mukhayat	1998 – 1999
2	Drs. Nurhidayat susanto	1999 – 2004
3	Drs. H. Lahmudin	2005 - 2016
4	Paito, S. Pd	2017 – 2018
5	Drs. H. Lahmudin	2019 - sekarang

Sumber data: Dokumentasi MAN 2 Murung Raya 2021

Secara geografis Madrasah in terletak di Kelurahan Muara Laung I Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah, Jl. Ali Satri RT. 13 No. 001 Muara Laung I, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Rumah Warga
- Sebelah Barat : Tanah Warga
- Sebelah Selatan : Rumah Warga
- Sebelah Utara : Rumah Warga

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya

Terwujudnya peserta didik berkualitas yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya

Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya sebagai berikut:

Peranan kepala sekolah demi mewujudkan keberhasilan sekolah maka melakukan berbagai program secara efektif dan seefisien mungkin agar sesuai dengan kebutuhan madrasah.

2. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya

Untuk sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Murung Raya Yaitu terdiri dari beberapa buah bangunan dindingnya beton dan lantainya beton, beratap genteng, dibatasi pagar yang berbatasan dengan jalan. MAN 2 Murung Raya ini mempunyai lapangan olahraga, parkir sepeda motor dan sepeda.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti; ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti; halaman sekolah, lapangan basket di depan kelas, dan juga ditanam bunga-bunga teratai atau pohon akasia secara tidak langsung komponen tersebut.

Sarana dan prasarana dimanapun, termasuk di MAN 2 Murung Raya ini memberikan kontribusi secara optimal dalam proses pembelajaran dan juga dapat menciptakan MAN 2 Murung Raya yang bersih, rapi, sejuk dan nyaman. Sehingga terciptalah sekolah yang menyenangkan bagi guru, karyawan, maupun siswa.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya dalam keadaan baik dan optimal. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.2 Sarana dan Prasarana MAN 2 Murung Raya

Jumlah Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi Ruang			Ket
	(Ruang)	(M ²)	B	Rr	Rb	
R. Teori (Belajar)	9	486	6			
R. Praktek	1	81	1			
Laboratorium	3	251	3			
Perpustakaan	1	81	1			
R. Kantor	1	216	1			
R. Kantin	1	42	1			
Musholla	1	50				

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Murung Raya

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 2 Murung Raya

Keberhasilan Proses Pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung dari peran guru yang inovatif, kreatif, dan professional. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada dunia pendidikan karena penerapan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan menuntut adanya keahlian dibidang tersebut agar dapat menunjang pendidikan dalam penggunaannya, peningkatan kualitas guru dengan cara, di antaranya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, dan peningkatan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada Tahun 2020/2021 Jumlah guru dan Staf Tata Usaha di MAN 2 Murung Raya sebanyak 28 Orang. Untuk lebih jelasnya terdapat pada table berikut ini.

Tabel 4.3 Guru dan Karyawan MAN 2 Murung Raya 2020/2021

No.	Nama Guru dan Staf	Jabatan	Keterangan
1	Drs. H. Lahmudin	Kepala Sekolah	PNS
2	H. Saripudin	Wakamad Humas dan Saprass / Guru	PNS
3	Fahiroh, S.Ag	Wakamad Kurikulum / Guru	PNS
4	Elda Wati	Bendahara	PNS
5	Liani, S.Pd.I	Guru	Non PNS
6	Gustina Mirawati, S.E	Guru	Non PNS
7	Swannor, S.E	Guru	Non PNS
8	Bertaniasi, S.Pd.	Guru	Non PNS
9	Hartinah, S.Pd	STAF Tata Usaha	Non PNS
10	Surya Eliadi, S.Pd.I	Guru	Non PNS
11	Damai Yanti, S.Pd.I	Guru	Non PNS
12	Ervina, S.Pd.I	Guru	Non PNS
13	Maria Ulfah, S.Pd	Guru	Non PNS
14	Nurhidayat, S.Pd.I	Guru	Non PNS
15	Auriadin, S.Pd	Guru	Non PNS
16	Sri Dayanti, S.Pd.I	STAF Tata Usaha	Non PNS
17	Rima Yanti, S.Pd.I	Guru	Non PNS
18	Anwar Sadat, S.Pd	Guru	Non PNS
19	Tegar Julfarsadi, S.Pd	Guru	Non PNS
20	Elmy Noor Aisyah, S.Pd	Guru	Non PNS
21	Syarimah Alqausari, S.Pd	Guru	Non PNS
22	Erda Trisdayanti, S.Pd	Guru	Non PNS
23	Siti Mujahidah, S.Pd	Guru	Non PNS
24	Novia Anugrah, S.Pd	Guru	Non PNS

25	M. Aminudin, I.S, S.Pd	Guru	Non PNS
26	M. Nurdin Al Kahfi, S.Mat	STAF Tata Usaha	Non PNS
27	Usdianur	SATPAM	Non PNS
28	Juli Harto, S.Pd	Petugas Kebersihan	Non PNS

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Murung Raya

4. Keadaan Siswa MAN 2 Murung Raya

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah siswa-siswi yang ada di MAN 2 Murung Raya 198 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Siswa-Siswi MAN 2 Murung Raya 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA	9	12	21
	XIIS-1	10	11	21
	XIIS-2	8	14	22
2	XI MIA	2	18	20
	XI IIS-1	16	9	25
	XI IIS-2	12	13	25
3	XII MIA	7	13	20
	XII IIS-1	10	13	23
	XII IIS-2	7	14	21
Jumlah		81	117	198

Sumber data: Dokumentasi MAN 2 Murung Raya 2021

B. Penyajian Data

Temuan data yang diperoleh tentang Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru disajikan berikut ini melalui hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumenter, Teknik wawancara tidak hanya kepada Kepala Sekolah tetapi dilakukan juga kepada guru, untuk informasi data.

Data yang berhubungan dengan Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya.

1. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Murung Raya

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peranan dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Supervisi sebagai upaya pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik.

Kepemimpinan yang dibutuhkan yaitu kepemimpinan visioner, yaitu kepemimpinan yang mampu menciptakan dan mengartikulasi visi dan misi Madrasah, dapat dipercaya dan menarik tantangan masa depan Madrasah yang terus tumbuh dan meningkat dibanding saat ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala Sekolah pada tanggal 03 September 2021 dan didukung oleh dokumentasi bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya adalah kepemimpinan yang bersifat *Visioner* yaitu kepala sekolah merupakan pemimpin yang mampu menciptakan dan mengartikulasi visi dan misi madrasah, dapat dipercaya dan menarik tantangan masa depan madrasah yang terus tumbuh dan meningkat dibanding saat ini.

Adapun menurut penulis kepala sekolah adalah seorang yang mampu menciptakan suatu keharmonisan antara guru, peserta didik dan lingkungan dalam menjalankan peranannya sebagai kepala sekolah kedepan dengan lebih baik.

Lanjutan dari wawancara pada tanggal 03 September 2021 dengan Kepala Sekolah bahwa, fungsi dan tanggung jawab yang harus dijalankan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat program Madrasah, program Madrasah dibuat secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan Madrasah.
- b. Pengorganisasian, yaitu menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci menurut bidangnya masing-masing.
- c. Pengorganisasian, yaitu menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci menurut bidangnya masing-masing.
- d. Mengkoordinasi Madrasah. Kepala Madrasah selalu melakukan koordinasi dengan baik kepada guru-guru dan pegawai lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat dalam bekerja.
- e. Menjalin komunikasi. Komunikasi selalu dilakukan secara lisan maupun tertulis terhadap guru dan pegawai. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan gagasan/ide atau pesan-pesan ke seluruh struktur organisasi.
- f. Menata kepegawaian. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan, memilih, menetapkan dan membimbing para guru dan staf lainnya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

- g. Mengatur pembiayaan Madrasah. Untuk kelancaran program di Madrasah, perlu pengaturan/pengelolaan keuangan Madrasah dengan baik, transparan dan akuntabilitas.
- h. Menata lingkungan madrasah. Kepala Madrasah berfungsi membina dan menata lingkungan Madrasah agar lebih menarik, bersih dan menyenangkan agar kegiatan dan proses belajar mengajar terasa nyaman.

Adapun menurut penulis bahwa fungsi kepala Madrasah di sekolah adalah salah satu sosok yang sangat penting baik peran maupun fungsi yang dilakukan untuk mengarahkan, mengatur dan menata baik dari segi penyusunan program madrasah, pengorganisasi madrasah, komunikasi, dan lingkungan madrasah agar lebih terciptanya madrasah yang maju kedepan baik dalam visi dan misinya terarah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada tanggal 06 September 2021 dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya, adapun bentuk tanggung jawab yang dilakukan kepala madrasah terhadap perannya sebagai kepala sekolah adalah:

- a Kepala Madrasah sebagai pendidik. Sebagai seorang pendidik, kepala Madrasah harus menguasai lingkungan Madrasah sebagai pusat pendidikan yang mampu menjadi tauladan bagi warga Madrasah.
- b Kepala Madrasah sebagai manajer. Kepala Madrasah perlu melakukan pengelolaan dan pengembangan Madrasah dengan baik agar dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja para guru dan pegawai.

- c Kepala Madrasah sebagai administrator. Melakukan administrasi pendidikan di Madrasah dan menjalankannya dalam proses pendidikan di Madrasah.
- d Kepala Madrasah sebagai supervisor. Melakukan pembinaan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif, efisien dan berhasil.
- e Kepala Madrasah sebagai pemimpin. Akan menampakkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi, sebagai pengendali, memfasilitasi para guru dan pegawai.
- f Kepala Madrasah sebagai moderator. Suatu keharusan kepala Madrasah harus mencermati perubahan yang terjadi agar direspon dengan cerdas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- g Kepala Madrasah sebagai motivator. Mendorong dan menggerakkan orang-orang yang ada di Madrasah.
- h Kepala Madrasah sebagai evaluator. Evaluasi atau penilaian merupakan aktifitas penting dalam usaha meningkatkan kemampuan Madrasah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun menurut penulis tanggung jawab yang dilakukan oleh kepala Madrasah adalah sebagai supervisor yang mampu membina para guru dan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien serta mendorong dan menggerakkan orang-orang yang ada di madrasah untuk ikut serta dalam memajukan madrasah baik dalam hal yang sifatnya membangun madrasah maupun dalam hal pencapaian terhadap suatu kinerja baik dan profesional.

Lanjutan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 06 September 2021 dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya menurut kepala madrasah mengenai kinerja dewan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya telah dijalankan dengan sangat baik, Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa dewan guru di sekolah tersebut sangat bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka demi terlaksananya visi dan misi sekolah dan tujuan pendidikan secara umum.¹

Adapun menurut penulis mengenai kinerja guru adalah suatu persiapan perencanaan yang meliputi, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, suatu rangkaian ini ketika sudah dipersiapkan dengan matang oleh guru, akan mampu memberikan suatu hasil yang efektif dan efisien dalam berjalannya proses belajar mengajar guru di kelas, dalam hal peserta didik akan lebih mampu memahami dan mempelajari apa telah diberikan oleh sehingga tercapailah visi dan misi madrasah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada tanggal 10 September 2021 dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya, beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para dewan guru disekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a Pembinaan disiplin
- b Pemberian motivasi
- c Pemberian penghargaan
- d Mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP

¹Wawancara dengan Bapak Lahmudin, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya, tanggal 6 September 2021.

- e Mengirim dalam kegiatan worksop/seminar/diklat
- f Membimbing guru dalam kegiatan penelitian tindakan kelas
- g Studi lanjut

Adapun menurut penulis salah satu upaya meningkatkan kinerja guru di madrasah dengan adanya mengikutsertakan guru dalam pengembangan kurikulum, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan atau diklat, pengadaan buku atau alat pembelajaran dan sarana pendidikan yang lebih terfokus adalah kreatifitas guru dalam mengikuti kemajuan proses pembelajaran yang serba digital sekarang sehingga peserta didik mampu mengikuti kemajuan dunia dari segi teknologi baik berupa penggunaan ponsel, laptop dan lain sebagainya sebagai pendukung kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Lanjutan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 10 September 2021 dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya, menguraikan bagaimana langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah/menyusun daftar pedoman kerja
- b. Menyiapkan instrument kepengawasan yang diperlukan
- c. Menyusun jadwal pengawasan
- d. Melakukan pengawasan
- e. Mebuat langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi guru
- f. Melakukan konsultasi
- g. Melakukan pemantauan.

Adapun menurut penulis langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah menerima adanya kehadiran guru dengan baik dan terbuka, memberi tugas mengajar yang sesuai dengan bidang dan kompetensi yang di ampu sehingga guru sehingga mudah dalam beradaptasi terhadap apa yang nanti akan diberikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut beliau juga menjelaskan beberapa bentuk pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Murung Raya:

a Pengawasan perorangan

Teknik pengawasan ini dilakukan untuk melakukan pembinaan terhadap guru secara individu dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang kegiatannya dalam bentuk observasi kelas atau kunjungan kelas.

b Pengawasan kelompok

Pengawasan kelompok dilakukan untuk memberikan pembinaan terhadap beberapa orang guru misalnya dalam bentuk pertemuan atau rapat-rapat. Adapun menurut penulis pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pengawasan kepala madrasah maka akan bekerja dengan sukarela dan akhirnya dapat membuat produktivitas yang meningkat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada tanggal 13 September 2021 dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya:

- 1) Kepemimpinan yg ramah tamah, memberi pandangan yang baik, selalu memberi aspirasi kepada bawahannya dan selalu disiplin dalam memberi contoh yang baik kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya.
- 2) Mampu melaksanakan sesuai program yang ada dan sesuai visi dan misi sekolah MAN 2 Murung Raya
- 3) Melaksanakan supervisi 6 bulan 1 kali persemester, agar guru bisa disiplin. Sistem lembaran penilaian, pada guru yang bersangkutan atau guru yang disupervisi.
- 4) Mampu dalam memberi penjelasan kepada guru yang melakukan pembelajaran di kelas agar kondusif nyaman.
- 5) Melaksanakan program sekolah yang dirumuskan kepada ketua komite sekolah dan dewan guru.
- 6) Sesuai profesinya sebagai kepala MAN 2 Murung Raya, dalam mensupervisi.²
- 7) Tindak lanjut yang lalu, supervisi supaya guru yang bersangkutan berkualitas sesuai di programkan oleh pemerintah.

Sedangkan menurut penulis, supervisi yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah adalah membantu guru-guru memperbaiki situasi mengajar. Salah satu tugas dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah agar guru bisa menjalankan tuugasnya dengan baik dan membantu guru dalam menganalisa kesulitan-kesulitan belajar dan kebutuhan murid.

²Dokumentasi di MAN 2 Murung Raya tanggal 13 September 2021.

Juga pada saat observasi, peneliti melihat kepala sekolah sedang berkeliling sekolah melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Yang kemudian peneliti tanyakan kepada kepala sekolah apa yang sedang dilakukannya yaitu, Pengawasan secara langsung ini dalam upaya saya dan juga guru untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, selain itu juga sebagai bahan supervise dan evaluasi pengajaran guru di kelas.³

C. Analisis Data

Setelah data di paparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan dari narasumber peneliti dalam bidang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas. Dari paparan penulis dapat dikemukakan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Murung Raya sudah sesuai dengan indikator supervisor yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program pengajaran dan tujuan dari sekolah tersebut. Sehingga para guru dituntut mempunyai kinerja yang baik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Oleh karena itu pengembangan sumber daya atau potensi yang

³Observasi di MAN 2 Murung Raya tanggal 13 September 2021.

dimiliki oleh seorang guru harus selalu dilakukan. Kepala sekolah sangat memahami posisinya sebagai seorang pemimpin dalam suatu lembaga atau sekolah tersebut sebagai hal yang diembannya yakni sebagai supervisor. Adapun peran tersebut kemudian dimanifestasikan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja guru dengan mengacu pada indikator supervisi: tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan umpan balik.⁴

1. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Belajar Mengajar

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah menjalankan supervisi dan pengawasan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas yang pada akhirnya juga berimbas pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai *supervisor* mempunyai peran dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Supervise upaya sebagai pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik. Tanggung jawab ini dikenal dan dikategorikan sebagai tanggung jawab supervisi. Sebagai unsur pimpinan dalam sistem organisasi persekolahan, kepala sekolah berhadapan langsung dengan unsur pelaksana proses belajar mengajar, yaitu guru. Hal ini terkandung makna bahwa kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tugas membantu guru baik secara individual atau kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum, serta aspek pengembangan lainnya.⁵

Kepala sekolah sebagai supervisor amat berperan dalam menentukan pelaksanaan supervisi di sekolah. Supervisi adalah suatu proses pembimbingan

⁴*Ibid.*, h. 250.

⁵W. Mantja, *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Wineka Media, 2005), h. 56-57.

dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personel sekolah lainnya yang langsung menangani belajar siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif sehingga prestasi belajar semakin meningkat. Melalui supervisi diharapkan seorang guru dapat : (1) bekerja keras dan demokratis, (2) ramah dan suka mendengarkan orang lain, (3) sabar, (4) luas pandangan dan menaruh perhatian kepada orang lain, (5) penampilan pribadi yang menyenangkan dan sopan santun, (6) jujur, (7) suka humor, (8) kemampuan kerja yang baik dan konsisten, (9) menaruh perhatian pada problem siswa, (10) fleksibel dalam cara mengajar, (11) bisa menggunakan pujian dan mau memperbaiki, (12) pandai dalam mengajar pada bidang studi.⁶

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan penengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, harus mendapat perhatian sebagai penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Tetapi guru masih memerlukan

⁶Imam Setiyono, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 1994, h. 2.

bantuan dari kepala sekolah, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur, dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat di perlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka. Tujuan supervisi yaitu memberikan bantuan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan peningkatan profesional mereka dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana prasarana yang tersedia.

Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis, (2) dilaksanakan secara demokratis, (3) berpusat pada pendidikan (guru), (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru), (5) merupakan bantuan profesional.

Kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam menjalankan tugasnya, dapat dilakukan secara efektif, antarlain; *pertama*, diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersama guru-guru dan bisa juga melibatkan tenaga administrasi untuk memecahkan berbagai masalah disekolah, dalam mencapai suatu keputusan. *Kedua*, kunjungan kelas. Kunjungan

kelas dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kunjungan kelas merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru ndalam melaksanakan tugas pokoknya mengajar, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta mengetahui secara langsung kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan. *Ketiga*, pembicaraan individual. Pembicaraan individual merupakan teknik bimbingan dan konseling yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk memberikan konseling kepada guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang menyangkut profesionalisme guru. *Keempat*, simulasi pembelajaran. Simulasi pembelajaran merupakan teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga guru dapat menganalisa penampilan yang diamatinya sebagai instopeksi diri. Walaupun sebenarnya tidak ada cara mengajar yang paling baik.⁷

Selain itu kepala sekolah berkewajiban membantu para guru, umumnya guru-guru muda yang belum berpengalaman, tentang bagaimana cara mengatasi masalah gangguan disiplin dan bagaimana cara membangun dan memelihara disiplin yang efektif, yang ditandai oleh pemeliharaan kondisi belajar yang menyenangkan bebas dari tekanan dalam bentuk apapun, mengembangkan ide, minat kebiasaan dan keterampilan kontrol diri sendiri, membangun respek

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesiional...*, h. 114-115.

terhadap sekolah oleh masyarakat. Dalam hal ini bantuan sangat diperlukan, agar supaya mengarahkan, dan mendorong motivasi para guru untuk melakukan langkah-langkah konstruktif demi terbinanya suasana teratur dan disiplin dalam kelas.

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah bukan hanya terfokus kepada tenaga kependidikan khususnya guru, bisa kepada tenaga non kependidikan, atau staf sekolah lainnya. Sebab pengawasan mempunyai fungsi sangat penting, khususnya bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebab guru merupakan ujung tombak pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan ini berpengaruh langsung terhadap proses pendidikan yang akhirnya berdampak terhadap kualitas mutu pendidikan.

2. Memberi motivasi kepada guru

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan pemberdayaan bawahannya, di samping itu kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia terutama guru kearah profesionalisme yang diharapkan mereka mampu menjalankan tugas pendidikan dengan baik. Dalam hal itu kepala sekolah bertugas melaksanakan peran-perannya, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun pencapaian iklim sekolah yang kondusif.

Setiap guru pada umumnya memiliki karakteristik yang khusus, yang satu sama lainnya berbeda. Hal tersebut membutuhkan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada mereka, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Seorang kepala sekolah hendaknya dapat menampilkan sikap yang dapat diteladani oleh anak didiknya serta dapat mendorong berkembangnya seluruh potensi kepribadian anak didiknya. Hal ini didasarkan pada analisis deskriptif bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah secara behavioral masih berada pada kategori sedang. Perlu dicermati oleh kepala sekolah agar siswa dapat menerima setiap konsep atau program pendidikan yang ditawarkan kepada siswa dengan baik. Dalam upaya pengembangan pelayanan disekolah maka kepala sekolah meningkatkan mutu pelayanan, perlindungan sekolah yang bersangkutan serta meningkatkan mutu baik penyelenggaraan kegiatan pendidikan maupun peralatannya.

Dengan demikian bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru amat penting, bahwa kepemimpinan merupakan salah satu syarat utama keberhasilan suatu sekolah. Kepala sekolah tidak hanya melibatkan kekuatan satu orang saja melainkan pembagian tanggung jawab antar seorang pemimpin dan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai motor penggerak peningkatan kinerja guru dituntut memiliki visi, misi dan wawasan yang luas serta kemampuan profesional yang memadai dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan. Selain itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membangun

kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan program pendidikan di sekolah. Kemampuan kepala sekolah tentunya akan turut mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan pemaparan di atas bisa kita pahami bahwa berkenaan dengan peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor di MAN 2 Laung Tuhup terkait dengan peningkatan kinerja guru maka berdasarkan data dan teori yang ada kepala sekolah disekolah tersebut telah menjalankan peranannya sebagai supervisor dengan baik. Hal itu diperkuat dengan temuan hasil penelitian yaitu; kepala sekolah telah melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar, tentu saja hal ini bila kita amati berkenaan dengan tahap pertemuan akhir, dimana di dalamnya terjadi interaksi dalam hal pengevaluasian pemberian dukungan kepada guru demi perbaikan kinerja untuk masa-masa mendatang.